

ABSTRAK

Delahoya Loyalisa Sihaloho. Nim : 2183141009. Perkembangan *Tortor* Batak Toba Dalam Konteks Pariwisata Di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan, Skripsi, 2023.

Penelitian ini bertujuan Untuk menjelaskan Perkembangan *Tortor* Batak Toba Dalam Konteks Pariwisata Di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. *Tortor* merupakan tarian khas yang berasal dari suku Batak Toba. *Tortor* juga ditonjolkan pada pariwisata di Kabupaten Samosir. *Tortor* dapat ditemukan pada kegiatan adat serta pentas seni yang diadakan di Indonesia. Nama *tortor* diambil dari bunyi lantai kayu yang berasal dari hentakan kaki. Teori yang digunakan yaitu teori perkembangan menurut Soedarsono (1989:89), teori *Tortor* menurut Hutasoit (1976:15), dan teori pariwisata menurut Soedarsono (1966:33). Analisis perkembangan *tortor* dalam konteks pariwisata dilihat dari; merupakan tiruan bentuk asli, penuh variasi, singkat dan padat, telah dihilangkan unsur ritualnya dan murah harganya. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung, penelitian dari jurnal, skripsi/buku penelitian terkait, wawancara dan dokumentasi dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam berkembangnya *tortor* di Samosir terutama di Kecamatan Pangururan sehingga para seniman maupun sanggar yang ada di Samosir juga sangat terbantu serta lebih bersemangat dalam mempertunjukkan karya seni yang dimiliki mereka. Dilihat dari pertunjukannya, *tortor* yang dilakukan secara singkat dan padat yaitu *tortor* pangurason yang dari 20 menit untuk acara ritual menjadi 7 menit untuk kepentingan pariwisata. *Tortor* sihutur sanggul garapan merupakan *tortor* yang penuh dengan variasi dalam gerak yang dikembangkan. *Tortor* pangurason merupakan *tortor* yang telah dihilangkan unsur ritualnya dari acara adat ritual menjadi acara hiburan untuk kepentingan pariwisata. Pertunjukkan yang dilakukan di Samosir seringkali disajikan dengan tidak mematokkan harga pada setiap pertunjukannya. Pertunjukan *tortor* yang berada di Kecamatan Pangururan dapat disaksikan secara gratis oleh masyarakat, wisatawan lokal maupun luar.

Kata kunci : Perkembangan, *Tortor*, Pariwisata